

**KEDUDUKAN WANITA CINA DALAM DUNIA POLITIK
CINA SEBELUM DAN SEJAK REPUBLIK RAKYAT CINA
BERDIRI**

**Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai
Salah Satu Persyaratan untuk Mencapai
Gelar Sarjana Sastra**

OLEH

Anggita Ayu Wijayanti

04120026



JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

**KEDUDUKAN WANITA CINA DALAM DUNIA POLITIK
CINA SEBELUM DAN SEJAK REPUBLIK RAKYAT CINA
BERDIRI**

Skripsi Sarjana ini Diajukan Sebagai

Salah Satu Persyaratan untuk Mencapai

Gelar Sarjana Sastra

OLEH

Anggita Ayu Wijayanti

04120026

JURUSAN SASTRA CINA

FAKULTAS SASTRA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

对中国妇女的地位在中国政治前后

中国人民共和國的立

华人妇女在政治领域的地位，可以得出结论说，中国妇女的地位在过去数十年，直到目前的改变。起初，中国妇女的地位是非常低，因为孔子封建文化和教诲。

旨在限制之前，我国妇女运动的19世纪中叶的各种规则。中国女子的生命只有家政。但是当“Wüsiyundong (五四运动) 和对中国人民共和國立

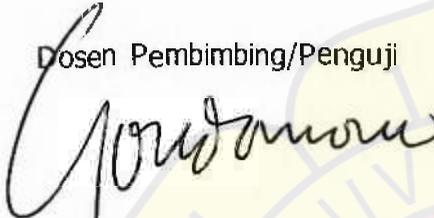
”
相等的男女之间的相等和妇女生活的各个方面的生活。

SKRIPSI SARJANA YANG BERJUDUL

KEDUDUKAN WANITA CINA DALAM DUNIA POLITIK CINA SEBELUM
DAN SEJAK REPUBLIK RAKYAT CINA BERDIRI

Telah diuji dan dinyatakan baik (lulus) pada tanggal 18 agustus 2010
dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra

Dosen Pembimbing/Penguji


(Prof. Gondomono Ph.D)

Ketua Panitia Penguji


(Alexandra S. E, SS. M.Pd)

Pembaca Penguji


(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Cina


(C. Dewi Hartati, SS, M.Si)

Dekan Fakultas Sastra




(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : ANGGITA AYU WIJAYANTI

NIM : 04120026

Mahasiswa Program : Sarjana Sastra Cina

Tahun akademik : 2004

Menyatakan bahwa karya tulis ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Bapak Prof Gondomono Ph.D dengan judul **KEDUDUKAN WANITA CINA DALAM POLITIK CINA SEBELUM DAN SEJAK REPUBLIK RAKYAT CINA BERDIRI** tidak merupakan jiplakan skripsi sastra atau karya orang lain dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Jakarta, juni 2010

Anggita ayu wijayanti

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Karena atas rahmatnya dan karunia-Nya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sastra, Jurusan Sastra Cina di Universitas Darma Persada. Penulis mengambil judul **"KEDUDUKAN WANITA CINA DALAM POLITIK CINA SEBELUM DAN SEJAK REPUBLIK RAKYAT CINA BERDIRI "** Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan moral maupun material. Oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Prof. Gondomono, Ph.D selaku dosen pembimbing dan penguji. Yang telah sangat membantu dan sabar terhadap penulis dalam menyusun skripsi ini. Penulis sangat berterima kasih atas masukan-masukan bapak yang menambah pengetahuan bagi penulis.

2. C.Dewi Hartati, SS. M.Si selaku ketua jurusan Sastra Cina dan Dosen pembimbing akademik penulis. Sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dengan baik.
3. Alexandra S. Ekapartiwi, SS, M.Pd selaku Ketua Panitia Ujian Skripsi Sarjana Sastra Fakultas Sastra dan dosen yang telah memberikan dukungan dan masukan-masukan yang bermanfaat bagi penulis.
4. Semua dosen jurusan Sastra Cina Unsada : Bapak Suganda, Bapak Hin Goan Gunawan, Ibu Neila, Ibu Renita, Ibu Febby, Ibu Poppy dan Ibu Emi.
5. Seluruh staf sekretariat Fakultas Sastra Unsada
6. Keluarga penulis: mama, papa, disty dan mba tita yang telah memberikan banyak kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa kepada penulis.
7. Igha Ilyansah SE, terima kasih atas dukungan, perhatian, pengertian, kasih sayang dan bantuannya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat penulis : ika mboy, itha mbot, ethe matitem, iid kremi, tyo ando, dwi, lia sule, djatu, arnold anong, wenda, anggie item, windy, angki, icha cabul terima kasih atas

dukungan, hiburan dan kasih sayang telah kalian berikan selama ini kepada penulis.

9. Kawan-kawan satu jurusan dan seperjuangan: niken, icha, noni, citra dan vivi serta Kawan-kawan dari angkatan 2008 : firman, Diana, Alvin, anjar, yuni, rozalia dan mugli terima kasih atas bantuan dan dukungannya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan kuliah dengan baik.

10. Pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu penulis minta maaf. Sesungguhnya kesalahan itu datang dari penulis sendiri sedangkan kebenaran datangnya hanya dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Jakarta 09 agustus 2010

Penulis

Anggita Ayu W

DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
ABSTRAKSI	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BABI PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan.....	6
1.3 Ruang Lingkup Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	7
1.5 Hipotesis.....	7
1.6 Metode Penelitian.....	7
1.7 Sistematika Penulisan.....	8
1.8 Sistem Ejaan yang digunakan.....	9

BAB II SEKILAS GERAKAN POLITIK WANITA CINA SEBELUM REPUBLIK RAKYAT CINA BERDIRI

2.1	Wanita- wanita yang menjadi pelopor gerakan	
	politik wanita Cina di Cina.....	13
2.1.1	Song Qingling	13
2.1.2	Cai Chang	15
2.1.3	Deng yingchao.....	16

BAB III POLITIK WANITA CINA SEJAK REPUBLIK RAKYAT CINA BERDIRI

3.1	Kemajuan-kemajuan yang telah dicapai wanita Cina	
	sejak Republik Rakyat Cina berdiri pada tahun.....	22
3.1.1	Dibuatnya UU Perkawinan 1950.....	22
3.1.2	Pemilihan Umum pertama bagi wanita Cina.....	26
3.1.3	Undang-undang tentang Perlindungan Hak dan Kepentingan Wanita.....	28
3.1.4	Wanita Cina yang menduduki posisi penting	
	Di dalam pemerintahan RRC.....	30
3.1.4.1	Shi Liang(矢量).....	30
3.1.4.2	Gu Xiulian (顾秀莲).....	32

3.1.4.3	Chen Zhili.....	33
3.1.4.4	Li Dequan (全 李德).....	35
3.1.4.5	Ding Xuesong (丁雪松).....	35
3.1.4.6	Wuyi.....	38
3.2	Hambatan-hambatan Yang Dialami Oleh Wanita Cina	
	Ketika Berpolitik pada masa Republik Rakyat Cina.....	40
3.2.1	Diskriminasi Oleh Pria di Dunia Politik.....	40
3.2.2	Pandangan Tradisional Mengenai Dunia Politik.....	41
BAB IV KESIMPULAN.....		43
DAFTAR PUSTAKA		
GLOSARI		
LAMPIRAN		

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebelum Revolusi pada tahun 1911 para wanita Cina dibatasi ruang lingkup kehidupannya, mereka tidak mendapat pendidikan yang setara dengan kaum pria pada umumnya. Para wanita Cina hanya diajarkan bagaimana menjadi isteri yang baik dan berguna bagi keluarganya. Bahkan menurut tradisi yang telah turun-menurun kedudukan wanita di Cina berada di bawah kendali orang tua kemudian akan diahlikan kepada orang yang akan menjadi suaminya kelak. Ajaran ini berasal dari ajaran KongHuchu 500 M

*" Pria dan wanita tidak boleh duduk di ruangan yang sama pada saat mereka telah berusia tujuh tahun. "*¹

Karena ajaran tersebut posisi wanita Cina dianggap lemah. Mereka hidup bukan untuk diri mereka sendiri melainkan untuk orang tua kemudian untuk suami dan keluarga suaminya. Wanita Cina sebelum Revolusi 1911 tidak semuanya memiliki jalan untuk aktif dalam politik. Mereka umumnya dilibatkan pada perkawinan politik

¹ John Muray, Wisdom of the East. Al Be Marle street 1983. hal 14

atau jaminan antara dua keluarga yang berpengaruh dalam bentuk persekutuan kekuatan.

Oleh karena itu apabila terdapat wanita yang tidak tahan dengan keadaan yang menyakitkan dalam perkawinannya. Mereka melarikan diri atau jatuh kedalam dunia pelacuran. Hal ini disebabkan karena wanita Cina tidak mendapat pendidikan yang layak untuk kelangsungan hidupnya.

Menurut Herbert. A Giles

Pendidikan wanita hanya ditujukan sekedar pada tingkah laku yang dipusatkan pada ajaran tiga kepatuhan *San Chong* (三从) dan empat kebajikan *Si De* (四德)

Tiga kepatuhan *San Chong*(三从)

1. *Gu Wei Jia CongFu*(故未嫁从父)

Seorang wanita yang belum menikah harus tunduk dan patuh kepada orangtuanya.

2. *Ji Jia Congfu* (既嫁从夫)

Ketika seorang wanita menikah ia harus tunduk dan patuh pada suaminya.

3. *Fusi Congzi* (夫死从子)

Pada saat suaminya meninggal kelak istri harus wajib tunduk pada anak laki-lakinya

Selain tiga kepatuhan *San chong* seorang wanita harus memiliki sifat empat kebajikan *Si De* (四德)

Empat kebajikan *Si De*

1. *Fu De* (妇德)

Seorang wanita harus bisa menempatkan dirinya

2. *Fu Ya n* (妇言)

Seorang wanita tidak diperkenankan terlalu banyak bicara dan tidak boleh terlalu banyak keinginan

3. *Fu Rong* (妇容)

Wanita harus berkelakuan dan bersifat menerima

4. *Fu gong* (妇功)

Seorang wanita harus wajib dan terampil mengerjakan pekerjaan rumah.²

Kedudukan wanita Cina mulai menunjukkan perubahan setelah Revolusi 1911. Pada tanggal 4 mei 1919 terjadi suatu gerakan yang dilakukan oleh para mahasiswa Cina untuk melakukan suatu pembaharuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan seperti kesusteraan, Budaya dan Pendidikan. Gerakan yang disebut "*Wūsi Yùndòng* (五四运动)" mengubah pola pikir orang tua untuk lebih terbuka dan mengirimkan anak wanita mereka bersekolah sampai perguruan tinggi.

"*Wūsi Yùndòng* (五四运动)" mengubah pandangan masyarakat Cina tentang wanita sehingga mulai timbul persamaan derajat dalam bidang pendidikan, salah satunya adalah untuk kuliah di universitas. Para wanita Cina belajar menjadi ahli hukum, dokter, politikus, dan lain-lain. Bahkan ada dari wanita Cina yang melanjutkan pendidikan mereka ke luar negeri.

² Sidel, Ruth. *Women and child care in china*, penguin book, new York 1972 hal12

Salah satunya adalah *Song Qingling* (宋庆龄) yang berhasil lulus dari Universitas Wesleyan di Macon, Georgia, Amerika Serikat. Ia merupakan aktifis politik yang mempunyai pengaruh besar dalam pergerakan dan inspirasi bagi para wanita Cina untuk aktif dalam dunia politik Cina.

Setelah berdirinya RRC pada tahun 1949 dan Kemenangan Partai Komunis Cina, ruang lingkup wanita Cina semakin luas dan berkembang hingga saat ini. bahkan didalam Undang-undang Dasar dan Dasar-dasar Haluan politik Republik Rakyat Cina No 5 yang berisi antara lain :

*"Bahwa wanita Cina mempunyai Hak yang sama dengan pria dalam segala kehidupan."*³

Undang-undang tersebut menegaskan bahwa PKC menempatkan pria dan wanita dikedudukan yang sama disegala aspek kehidupan termasuk politik. Wanita juga mempunyai hak untuk mencalonkan diri sebagai anggota parlemen.

³ WD Sukisman, Sejarah Cina kontemporer Jilid 2, Pradya Parmita, Jakarta 1993 hal 48

1.2 Permasalahan

Dari uraian diatas yang akan dijadikan permasalahan adalah

1. Bagaimana perkembangan kehidupan dan gerakan wanita Cina dalam bidang politik sebelum dan sejak Republik Rakyat Cina berdiri?
2. Apa saja yang dilakukan para wanita Cina untuk menunjukkan kontribusinya dalam bidang politik Cina?

1.3 Ruang lingkup masalah

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa kedudukan wanita Cina selalu berubah seiring dengan perubahan politik dan penguasa. Dalam skripsi ini yang akan dijadikan permasalahan adalah bagaimana peran dan gerakan wanita Cina dalam dunia politik sebelum dan sejak Republik Rakyat Cina berdiri. yaitu sejak tahun 1925 hingga tahun 2000an.

1.4 Tujuan penelitian

Tujuan dari pembahasan masalah ini adalah untuk melihat kedudukan wanita Cina dalam dunia politik Cina sebelum dan sejak Republik Rakyat Cina berdiri, yaitu sejak tahun 1925 hingga 2000an seiring dengan perkembangan jaman.

1.5 Hipotesis

Setelah *Wusiyundong* (五四运动) kedudukan wanita Cina di dalam dunia politik mulai setara dengan kaum pria.

1.6 Metode penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode deskripsi analisis yang berdasarkan pada data kepustakaan. Penulis mencari data dan keterangan dari internet, buku-buku yang tersedia di Perpustakaan UNSADA, Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia dan Perpustakaan Nasional.

politik yang dilakukan oleh wanita Cina setelah tahun 1949 hingga tahun 2000an.

Bab IV Kesimpulan

Pada Bab ini penulis mencoba menyimpulkan mengenai uraian-uraian yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya.

1.8 Sistem ejaan yang digunakan

Dalam skripsi ini penulis menggunakan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta ejaan dalam bahasa Mandarin seperti penulisan istilah, nama orang dan nama tempat dengan menggunakan ejaan *Pinyin* (拼音) dan *hanzi*